PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBDTIDAIAYH NURUL FALAH-RIAU

[1*]Arsyad [2]Syafrizal
[1]UIN Sulthan Thaha Siafuddin Jambi, Indonesia
[2]Teacher at MI Nurul Falah Riau
[1]m.arsyad2297@gmail.com [2]syafrizalhasim01@gmail.com

Tanggal Submit: 14 Maret 2023 Tanggal diterima: 15 Mei 2023 Tanggal Terbit: 01 Juni 2023

خلاصة

تهدف هذه الدراسة إلى تقديم لمحة عامة عن مستوى تأثير الصور الإعلامية على إتقان المفردات العربية لطلاب المدرسة الابتدائية نور الفلاح رياو. النهج المستخدم في هذا البحث هو الأسلوب الكمي مع أسلوب أخذ العينات هو أخذ العينات الكلي. بناءً على البيانات التي تم الحصول عليها بعد المناقشة كما هو موضح أعلاه ، يمكن الاستنتاج في نهاية الدراسة أن تأثير الصور الإعلامية على إتقان المفردات العربية لطلاب مدرسة ابتداعية نور الفلاح رياو ، بالنسبة للصور الإعلامية. من قبل الطلاب في فئة "جيد جدًا" 31.25٪ ، فئة "جيد" 34.38٪ ، فئة "معتدل" 21.88٪ ، والباقية 12.50٪ فئة "منخفضة". أما بالنسبة لإتقان المفردات العربية فقد هيمن عليها الطلاب في فئة "جيد جدًا" بنسبة 37.50٪ وفئة "جيد" بنسبة 37.50٪ وفئة "متوسطة" بنسبة 18.75٪ و 6.25٪ المتبقية للفئة "المنخفضة". بناءً على نتائج اختبار الارتباط ، يمكن أيضًا استنتاج وجود علاقة ارتباط ذات دلالة إحصائية بين استخدام صور الوسائط في إتقان المفردات العربية لدى الطلاب. لذلك ، فإن هذا يدل على أن الصور الإعلامية لها تأثير كبير على إتقان المفردات العربية لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: وسائل الإعلام المصورة ، التمكن من المفردات العربية

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat pengaruh media gambar terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa sekolah Madrasah Ibdtidaiyah Nurul Falah Riau. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuntitatif dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Berdasarkan data data yang telah diperoleh yang diikuti dengan pembahasan sebagai dideskripsikan di atas, maka diakhir penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media gambar terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa sekolah Madrasah Ibdtidaiayh Nurul Falah Riau, untuk media gambar didominasi oleh siswa dengan kategori “sangat baik” sebanyak 31,25%, kategori “baik” sebanyak 34,38%, kategori “sedang” sebanyak 21,88%, dan selebihnya sebanyak 12,50% untuk kategori “rendah”. Adapun untuk penguasaan kosa kata bahasa arab, didominasi oleh siswa dengan kategori “sangat baik” sebanyak 37,50%, kategori “baik” sebanyak 37,50%, kategori “sedang” sebanyak 18,75%, dan selebihnya sebanyak 6,25% untuk kategori “rendah”. Berdasarkan hasil uji korelasi juga dapat disimpulkan bahwa ditemukan korelasi yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa. Maka dari itu, hal tersebut menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa.

Kata Kunci: *Media Gambar, Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dimana dunia pendidikan semakin maju dan bahasa menjadi salah satu acuan untuk mengarungi dunia maka dari itu keperluan seseorang terhadap penguasaan bahasa begitu sangat penting, tidak hanya bahasa Indonesia, penguasaan bahasa asing juga perlu dikuasai untuk memudahkan seseorang baik dalam hal pekerjaan, pendidikan, maupun dalam hal lainnya. Berbicara mengenai

bahasa asing, terdapat berbagai macam bahasa asing yang dipelajari di sekolah, salah satunya adalah bahasa Arab yang dipelajari oleh siswa, baik sebagai mata pelajaran wajib maupun sebagai mata pelajaran pilihan pada tingkat MI/SD. selain itu dalam pelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah keterampilan menyimak (Maharah Al-Istima'), keterampilan berbicara (Mahara Al-Kalam), keterampilan membaca (Mahara Al-Qira'ah), dan yang terkahir yaitu keterampilan menulis (Maharah Al-Kitabah).

Standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum 2013 yaitu siswa mampu memahami dan mengungkapkan informasi lisan maupun tulisan dengan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Untuk menguasai empat keterampilan berbahasa Arab, perlu ditunjang dengan penguasaan pada tiga aspek, yaitu kosa kata, tata bahasa, dan bunyi. Dan sebagian anak didik masih kurang dalam menguasai kosa kata dalam pelajaran bahasa arab, dan ini juga diakibatkan dari proses pembelajaran bagaimana seorang guru mendesain atau menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Jadi metode atau media yang digunakan dalam belajar itu mempengaruhi hasil belajar siswa terutama penguasaan kosa kata siswa.[1]

Seorang pembelajar bahasa asing hendaknya mempelajari, menghafalkan dan menguasai mufrodat (kosa kata), termasuk dalam hal ini adalah bahasa Arab. Mempelajari mufrodat merupakan hal yang haurs dilakukan, karena tanpa faham mufrodat maka mustahil seseorang bisa menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi kurangnya kosa kata yang dikuasai siswa sehingga menyulitkan mereka belajar bahasa Arab, seperti membuat kalimat, membaca, dan lainnya. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab membuat penguasaan kosa kata bahasa arabnya menjadi terhambat. Padahal untuk mahir dalam berbahasa asing diperlukan penguasaan kosa kata yang baik karena kosa kata merupakan kunci dalam menguasai sebuah bahasa asing.

Penguasaan kosakata itu semua tidak lepas dari bantuan media pembelajaran yang disini memudahkan para peserta didik dan guru dalam merancang pembelajaran yang afekyif dan efesien, sehingga dengan media yang tepat maka akan menghasilkan nilai yang baik. Akan tetapi kejadian yang terjadi ketika peneliti mengobservasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Riau, disitu ditemukan bahwa guru masih kurang menggunakan media pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami kosa kata.

Melihat dan menelaah betapa pentingnya suatu media dalam pembelajaran yang bertujuan agara pembelajaran berjalan dengan baik, terlihat aktif, sehingga siswa merasa nyaman serta mudah memahami meteri yang diajarkan didalam kelas. Maka dari itu perlunya calon guru memilih dan menngunakan media pembelajaran yang tepat diantaranya media gambar. Diharapkan dengam menggunakan media gambar siswa lebih

[1] Tarmizi Ninoersy, Za Tabrani, And Najmul Wathan, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Sman 1 Aceh Barat," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, No. 1 (2019): 83–102.

mudah memahami dan menguasai kosa kata bahasa arab. Oleh karena itu, focus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pengaruh media gambar terhadap penguasaan kosa kata (murfodat) siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul falah-Riau. Dengan kata lain pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian adalah bagaimana tingkat pengaruh pengaruh media gambar terhadap penguasaan kosa kata (murfodat) siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul falah-Riau.

KAJIAN TEORI

Kosa kata memegang peranan yang penting dalam hubungannya dengan pembelajaran bahasa. Hal yang perlu disadari adalah tujuan pengajaran kosa kata, yaitu menambah jumlah kosa kata yang dimiliki pembelajar. Penutur bahasa yang baik adalah penutur yang memiliki kekayaan kosa kata yang cukup, sehingga mampu berkomunikasi dengan penutur asli bahasa itu dengan baik.[2] Kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki maka semakin besar juga kemungkinan untuk terampil berbahasa.[3]

Kosa kata akan mempermudah dalam memahami bahasa yang terdapat dalam buku-buku pelajaran.[4] Penguasaan kosa kata akan mempermudah dalam memahami bahasa yang terdapat dalam buku-buku pelajaran. Sehingga anak dapat menerima, memahami, mengidentifikasi, dan merespons informasi yang diterimanya.[5] Penguasaan kosa kata yang banyak akan menunjang seseorang dalam berkomunikasi, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan, dan sebagai pendukung untuk memperoleh kemahiran bahasa lainnya, seperti mendengar dan membaca.[6]

Melihat pembelajaran bahasa arab merupakan pelajaran yang penting, maka untuk bisa menguasai bahasa arab siswa dituntut harus menguasai kosa kata (mufrodat)dengan baik agar siswa dapat berkomunikasi, membaca, dan menulis. Dengan berbendaharan kosa kata yang banyak itulah siswa menjadi anak yang terampil berbahasa. Terlepas dari itu semua proses pembelajaran menjadi penentu, apakah siswa termotivasi atau semangat dalam belajar bahasa arab. maka seorang pindidik harus kratif dan inovatif dalam menjalankan pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas. Jadi selain kosa kata (mofrodat) yang perlu diperhatikan adalah metode atau media pendidikan yang digunakan

[2] Baiq Tuhfatul Unsi, "Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 2, No. 1 (2014): 26–44.

[3] Lisdwiana Kurniati, "Penerapan Kosakata Dalam Menulis Naskah Pidato Mahasiswa Semester Iv Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Mpl," *Jurnal Pesona* 2, No. 2 (2016).

[4] Eva Agistiawati And Masduki Asbari, "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja," *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling* 2, No. 1 (2020): 513–23.

[5] Ikhya Ulumudin, "Penggunaan Media Gambar Untuk Mengembangkan Penguasaan Kosakata Pada Anak Autis Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Visi* 14, No. 1 (2019): 75–84.

[6] Fitrotul Aida, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab," *Tarling: Journal Of Language Education*, 2018.

selama kegiatan pembelajaran bahasa arab, sebab dengan media pendidikan yang tepat maka menciptakan pembelajaran yang baik dan mendapatkan hasil yang akurat.

Maka dari itu media pendidikan juga menjadi penentu tersalurnya atau tercapainya pesan atau informasi serta menarik minat motivasi belajar siswa. Maka media pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa.[7] Media pendidikan secara luas diartikan sebagai setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi, memungkinkan siswa dala memperoleh pengetahuan dan keterampilan sikap sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.[8]

Media adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan. Pesan tersebut bisa disampaikan melalui audio, visual, audio-visual, dan gerak tubuh Jadi media pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan berupa materi ajar kepada penerima, dalam hal ini adalah siswa.[9]

Media pembelajaran bukanlah hal asing dalam pendidikan. Seorang pengajar harus mampu membuat dan mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar, guna terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif. Maka dari itu meningkatkan penguasaan kosa kata bahsa arab diantaranya adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat dan dalam kasus ini media yang dianggap mampu meningkatkan penguasaan kosa kata siswa adalah media gambar. Karena dengan media gambar sangat cocok untuk menarik perhatian siswa terlebih untuk jenjang pedidikan Madrasah Ibdtidaiayh.

Media gambar seri cocok untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa dan juga menarik perhatian siswa agar lebih antusias dalam belajar bahasa arab. Selain itu, media gambar sangat dekat dengan dunia anak-anak. Sebagian besar anak sangat tertarik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan gambar.[10]

Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi seperti lukisan ilustrasi, karikatur, poster, gambar seri, slide dan film strip.[11] Media gambar merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, di mana media ini dapat berupa peta atau lukisan.[12] Jadi Media gambar merupakan suatu sarana pengajaran yang berbentuk gambar yang mengandung makna, situasi, keadaan, peristiwa

[7] Iis Aprinawati, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2017): 72–80.

[8] Asmawati Asmawati And Assifah Putri Iklimah, "Penggunaan Media Teks Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Bahasa Di Ma Muhammadiyah Kota Bima," *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5, No. 1 (2021): 65–78.

[9] Moh Irmawan Jauhari, "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2018): 54–67.

[10] Nur Hikmah, Fatkhul Ulum, And Mantasiah Mantasiah, "Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang," *Pinisi Journal Of Education* 1, No. 3 (N.D.): 187–95.

[11] Unsi, "Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab."

[12] Rini Budiharti, "Strategi Belajar Mengajar," 2002.

dan benda yang dimana bertujuan untuk menarik minat dan perhatian siswa, agar lebih semangat mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan penguasaan kosa kata siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan datanya adalah melalui observasi, dokumentasi kuesioner. Hal ini didasarkan pada instrument, proses pengumpulan data dan analisis data yang bersifat kuantifikasi atau berupa angka-angka dan diakhiri dengan proses generalisasi.[13] Adapun sample dalam penelitian ini siswa (anak) pada program pendidikan tingkat Madrasah Ibdtidaiayh (MI) Nurul Falah Riau yang berjumlah 32 orang anak (siswa). Dengan demikian seluruh populasi dalam penelitian ini menjadi sampel penelitian.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket observasi. Untuk mengetahui pengaruh media gambar, paneliti menggunaakan instrument yang telah dikembangkan oleh[14] dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan adanya kesesuaian antara penelitian ini dengan penelitiannya. Selain itu, hal ini juga dilakukan dengan pertimbangan validitas instrument pengaruh media gambar yang sudah divalidasi oleh para ahli sehingga memungkinkan untuk digunakan secara langsung. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan kosa kata bahsa arab siswa adalah dengan menggunakan instrument yang adaptasi dari hasil pengembangan yag dilakukan oleh[15]. Hal ini dilakukan juga pertimbangan yang sama dengan isntrumen pengukuran pengaruh pembelajaran menggunakan media gambar.

Selanjutnya, data yang diperoleh dalam penelitian dikuantifikasi dan dikategorisasi menjadi empat kelompok, yaitu: Sangat Baik. Baik. Sedang dan Rendah. Proses ini dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh oleh setiap anak (siswa). Setelah itu, pengolahan data dilajutkan dengan melakukan analisis korelasi, yaitu untuk melihat hubungan (korelasi) antara media gambar terhadap penguasaan kosa kata (mufrodat) bahasa arab siswa. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 25 agar menghasilkan data yang lebih akurat. Analisis data diakhiri dengan mendeskripsikan dalam bentuk pembahasan yang dilakukan secara sistematis.

HASIL DAN DISKUSI

1. Pengaruh media gambar terhadap penguasan kosa kata bahasa arab siswa sekolah Madrasah Ibtidaiayyah (MI) Nurul Falah Riau.

Berdasarkan hasil tes/pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa isntrumen yang telah dipersiapkan selanjutnya dilakukan kuantifikasi pada setiap variable

[13] Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

[14] Aulia Annisa, "Instrumen Kecerdasan Kinestetik," *Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta* 17, No. 33 (2019): 81, Https://Doi.Org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374.

[15] Rahmat Permana And Alfadh Habibie, "Analisis Assesmen Literasi Jasmani Dengan Kebutuhan Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tasikmalaya," 2020, 221–26.

penelitian. Hal ini dilakukan untuk melakukan klasifikasi atau kategori kemampuan dalam setiap variable. Hasil kategorisasi setiap variable dapat dilihat sebagaimana Tabel 1berikut ini:

Tabel 1. Pengaruh media gambar dan penguasaan kosa kata (mufrodat) bahasa arab siswa sekolah Madrasah Ibtidaiayyah (MI) Nurul Falah Riau

Aspek	Skor	Jumlah	Presentase (%)	Kategori
Media Gambar	76-100	10	31,25	Sangat Baik
	51-75	11	34,38	Baik
	25-50	7	21,88	Sedang
	0-25	4	12,50	Rendah
	Total	32	100	
Penguasaan Kosa Kata Siswa	76-100	12	37,50	Sangat Baik
	51-75	12	37,50	Baik
	25-50	6	18,75	Sedang
	0-25	2	6,25	Rendah
	Total	32	100	

Berdasarkan pada Tabel 1 terlihat bahwa secara umum, media gambar didominasi oleh kemampuan dengan kategori "sangat baik" sebanyak 10 orang anak atau sekitar 31,25%. Selanjutnya adalah anak dengan kategori "baik" sebanyak 11 orang atau sekitar 34,38%. Untuk kategori "sedang" sebanyak 7 orang atau sekitar 21,88%, dan lebihnya yaitu sebanyak 4 orang atau sekitar 12,50% berkategori "rendah". Adapun untuk penguasaan kosa kata siswa, didominasi oleh anak dengan kemampuan kategori "sangat baik" sebanyak 12 orang atau sekitar 37,50%. Selanjutnya adalah kemampuan dengan kategori "baik" sebanyak 12 orang atau sekitar 37,50%. Untuk kategori "sedang" sebanyak 6 orang atau sekitar 18,75%, dan lebihnya sebanyak 2 orang atau sekitar 6,25% berkategori "rendah".

Perbandingan tingkat pengaruh metode pembelajaran ETH dan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 1. Perbandingan tingkat pengaruh media gambar dan penguasaan kosa kata

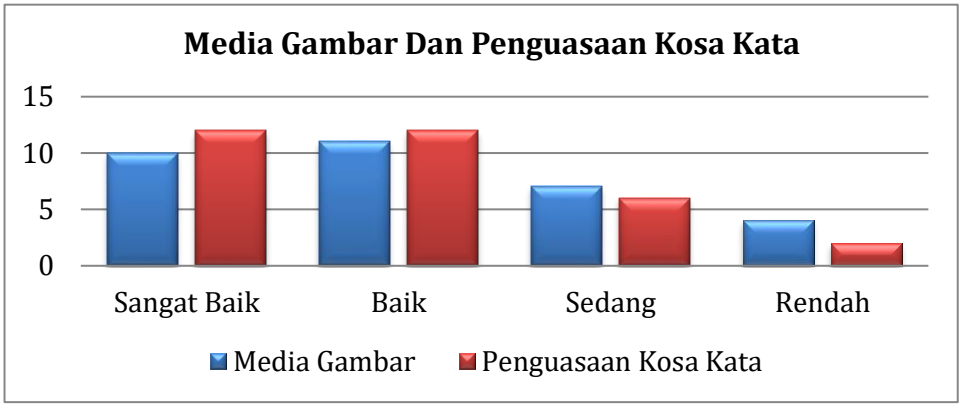

2. Korelasi pengaruh media gambar terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis dengan bantuan software SPSS 25. Analisis yang dimaksud adalah analisis korelasi product moment bivariate. Hasil analisis tersebut terlihat dalam Tebel 2 berikut ini:

Correlations

		Media Gambar	Penguasaan Kosa Kata
Media Gambar	Pearson Correlation	1	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Penguasaan Kosa Kata	Pearson Correlation	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai sig. (2-tailed) antara X (Media Gambar) terhadap penguasaan kosa kata (mufrod) siswa diperoleh bahwa nilai 0,000 yang berarti < 0,05. Data ini membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara media gambar terhadap penguasaan kosa kata (mufrodat) siswa. Oleh karena itu, hal ini juga menunjukkan bahwa antara penggunaan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kosa kata siswa. Data correlation juga menunjukkan bahwa nilai R hitung (pearson correlation), diketahui bahwa R_{hitung} adalah 0,840> R_{tabel} 0.349, yang berarti bahwa ada korelasi yang siginikan antara penggunaan media gambar terhadap penguasaan kosa kata siswa. Selain itu, jika dilihat berdasarkan analisis SPSS dengan tanda bintang (*), terlihat bahwa kedua variable memiliki dua tanda bintang (**), hal itu berarti menunjukkan adanya korelasi yang signifikan.

Sebagaimana telah disebutkan di atas pada (Tabel 1) bahwa secara umum, penggunaan media gambar pada siswa didominasi oleh kemampuan dengan kategori "sangat baik" sebanyak 10 atau sekitar 31,35%, kategori "baik" sebanyak 34,38%, kategori "sedang" sebanyak 21,88%, dan selebihnya yaitu 12,50% berkategori "rendah". Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media gambar di Madrsah Ibditaiyyah (MI) Nurul Falah sudah baik. Dengan tingkat pengaruh media gambar yang demikian itu, maka proses pengembangan media gambar di sekolah tersebut relative lebih mudah. Namun demikian, situasi tersebut hendaknya menjadikan guru dan siswa lebih memperoleh

tantangan untuk melakukan pengembangan secara lebih lanjut. Mengingat peserta didik masih membutuhkan pendampingan yang lebih sistematis untuk tetap memngembangkan setiap potensi dirinya melalui metode tersebut.

Adapun untuk penguaasaan kosa kata (mufrodat) siswa, didominasi oleh anak dengan kemampuan kategori "sangat baik" sebanyak 12 atau sekitar 37,50%, kategori "baik" sebanyak 37,50%, kategori "sedang" sebanyak 18,75%, dan selebihnya sebanyak 6,25% berkategori "rendah". Hal ini menjukkan bahwa penguasaan kosa kata (mufrodat) siswa di Madrasah Ibdtidaiayh (MI) Nurul Falah Riau bervariatif dengan didominasi oleh kamampuan kategori "baik" dan "sangat baik". Oleh karena itu proses pengembangan penguasaan kosa kata siswa harus terus dilakukan agar keadaan seperti itu terus menerus terlaksana. Peningkatan dalam menguasai kosa kata bahasa arab siswa sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dan mutu pembelajaran baik sekarang terlebih dimasa depan.

Berdasarkan penyajian data pada Tabel 2, diketahui bahwa bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara media gambar terhadap penguasaan kosa kata siswa. Atau dengan kata lain dapat disebutkan bahwa bahwa penggunaan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kosa kata siswa. Oleh karena itu, kedua vaiabel secara kuat saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Jika media gambar hasilnya baik, maka penguasaan kosa kata siswa juga akan baik, demikian pula sebaliknya. Situasi memberikan informasi bahwa kedua variable saling terkait dan saling menentukan. Oleh karena itu proses pengembangan keduanya juga dapat dilakukan secara bersama-sama dalam satu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Merujuk pada penyajian data di atas (Tabel 1), secara umum dapat dipahami bahwa penggunaan media gambar dan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa sudah relative baik. Namun demikian hal ini tetap harus dilakukan pembinaan dan pengembanngan agar pemahaman dan potensi yang telah dimiliki oleh anak tersebut bisa lebih dikembangkan. Proses pendidikan merupakan salah satu cara penting untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dengan demikian pengembangan potensi anak di Madrasah Ibdtidaiayh Nurul Falah merupakan sebuah kebutuhan. Diantara potensi yang harus dikuasai di zaman modern ini adalah terampil berbahasa asing, tidak hanya bahasa dalam negeri tetapi bahasa internasional salah satunya bahasa arab.[16]

Bahasa Arab menyebar di dunia internasional hingga diterima dan dinyatakan sebagai salah satu bahasa resmi dunia internasional.[17] Ketika Barat mengalami the dark ages bahasa Arab tampil sebagai bahasa ilmiah dan bahasa komunikasi internasional pada masa the golden ages of Islam pada rentang waktu tahun 650 sampai tahun 1250.[18] Jadi

[16] Harbeng Masni, "Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8, No. 2 (2018): 275–86.

[17] Zaenal Abidin And Andi Satrianingsih, "Perkembangan Dan Masa Depan Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, No. 2 (2018).

[18] Risvia Vahrotun Nisa, "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional," *An Nabighoh* 19, No. 2 (2018): 225–48.

bahasa arab merupakan salah satu bahasa internasional. Selain bahasa internasional bahasa arab sudah lebih dulu manjadi bahasa pemersatu dikalangan arab timur dan bahasa arab merupakan bahasa suci Al-qur'an dan menjadi bahasa umat muslim didunia.

Maka dari itu pentingnya bahasa Arab ini kemudian membuka jalan bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik. Dalam mengkaji bidang ilmu apa pun, para pelajar diharuskan menguasai bahasa Arab sebagai elemen dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan ditahap berikutnya. Dalam kajian Islam, utamanya, pembelajaran dan penguasaan bahasa Arab mutlak diperlukan. Itulah dasar bagi lembaga pendidikan Islam untuk menempatkan bahasa Arab dalam posisi yang penting.

Bahasa Arab memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan, akhlak, dan agama. Orang yang pandai bahasa Arab cenderung senang membaca kitab-kitab para ulama yang berbahasa Arab dan tentu senang juga membaca dan menghafal Al-Qur‟an serta hadits-hadits Rasulullah.[19] Mengingat pembelajaran bahasa Arab sangat penting dalam ajaran agama Islam. Maka tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah: 1). Untuk dapat memahami al-Quran dan hadist sebagai sumber hukum ajaran islam, 2) Untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab, 3) Untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa.[20]

Sebagai upaya untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam maka, lembaga pendidikan Islam baik itu negeri ataupun swasta salah satunya adalah Madrasah, haruslah bisa mendesain dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab. Oleh sebab itu, tujuan utama pembelajaran bahasa Arab yang ada di lembaga pendidikan Madrasah harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam menumbuhkan kemampuan dan kemahiran berbahasa Arab, dapat diperoleh dengan latihan yang terus menerus. Dengan kata lain, tujuan dari pembelajaran bahsa Arab adalah siswa atau pebelajar bahasa Arab mampu menggunakan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif.[21]

Maka dari itu untuk mengoptimalkan penguasaan bahasa arab, siswa harus menguasai memahami empat komponen penting dalam berbahasa arab. empat komponen tersebut adalah keterampilan menyimak (istima'), keterampilan membaca (qiraah), keterampilan berbicara (kalam) dan keterampilan menulis (kitabah). Keempat keterampilan ini, digolongkan pada dua jenis keterampilan, yaitu keterampilan reseptif dan produktif empat.[22] Elemen tersebut di kelompokkan menjadi dua yaitu pertama

[19] Ridwan Ridwan And A Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, No. 1 (2019): 56–67.

[20] Muhammar Rokhishul Lathif, "Manajemen Lingkungan Berbahasa Arab (Studi Kasus Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018)," 2018.

[21] Farhatul Atiqoh, "Teknik Maudhu'usbu'iy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab," *Semnasbama* 2 (2018).

[22] Nurul Zuhriyah, "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Mahâratul Istima'," *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 3, No. 1 (2019): 61–72.

keterampilan reseptif untuk keterampilan pemahaman, yang berisi keterampilan menyimak (istima') dan keterampilan membaca (qiraah). Kedua adalah keterampilan produktif untuk keterampilan pengungkapan pikiran, yang berisi keterampilan berbicara (kalam) dan keterampilan menulis (kitabah).[23]

Terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, kosa kata menjadi unsur yang penting dalam semua bahasa terutama bahasa arab. karena dengan penguasaan kosa kata (mufrodat) akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam menulis, membaca, berkomunikasi bahkan mempermudah untuk mengkaji kitab suci alqur'an dan hadits, maupun buku-buku yang beraksarakan bahasa arab. Kosa kata adalah hal penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dipahami peserta didik. Penguasaan serta pemahaman kosa kata(mufradat) memiliki faedah yang sangat penting sekali, karena penguasaan kosa kata bermanfaat bagi yang ingin menulis serta belajar tentang bahasa Arab. [24] jadi penguasaan kosa kata merupakan hal yang penting untuk dipahami merupakan syarat bagi siswa yang ingin fasih berbahasa. Karena kualitas bahasa seseorang akan tergantung pada kualitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin besar kosa kata, semakin besar pula peluang untuk memperoleh keterampilan berbahasa.

Perbendaharaan kosa kata Bahasa Arab yang mencukupi dapat menunjang seseorang berkomunikasi dan menulis dengan baik menggunakan bahasa tersebut. Penambahan kosa kata dianggap penting bagi proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai.[25] Jadi bisa dipahami bahwa penguasaan kosa kata dalam bahasa arab sangatlah penting dalam berkomunikasi, dan sebagainya. Karena semakin banyak perbendaharaan kosa kata kita semakin jauh langkah kita.

Melihat pentingnya aspek penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab maka dalam proses pembelajarannya seorang guru harus menggunakan metode atau media pembelajaran tertentu agar mencapai hasil yang diinginkan. Peran guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perserta didik.[26] Suatu media pembelajaran akan dianggap efektif jika menciptakan minat dan kemampuan siswa.[27] Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.[28] Adapun menurut Tafonao, (2018) Media

[23] Atiqoh, "Teknik Maudhu'usbu'iy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab."

[24] Rizka Andini Rachmawati And Husin Husin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah," *Berajah Journal* 2, No. 2 (2022): 223–30.

[25] Nurfitri Yulianti Witrin And Gamayanti Gamayanti, "Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Di Masa Pandemi Covid 19," *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1, No. 60 (2021): 31–43.

[26] Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal* 1 (2017).

[27] Septy Nurfadhillah Et Al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii," *Pensa* 3, No. 2 (2021): 243–55.

[28] Rizky Ayudhityasari, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)* 1, No. 1 (2021): 57–64.

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.[29]

Salah satu media pembelajaran yang anggap relevansi adalah media gambar. Karena seorang siswa dengan mudah melihat dan mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru lebih tertarik untuk belajar, dengan adanya media gambar tadi membantu berjalannya pembelajaran yang aktif dan tidak monoton serta membantu mencapai hasil belajar yang baik. Media gambar berfungsi memperlancar proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran.[30]

Adapun fungsi lainnya yakni memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kontret dan mudah dipahami.[31] Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian memperjelaskan materi, menghilustrasikan fakta dan informasi.[32] Jadi media gambar berfungsi sebagai penyampai pesan atau informasi dalam bentuk konkrit dan menarik perhatian serta semangat siswa dalam belajar agar mencapai tujuan dari pembelajaran.

Tujuan media gambar adalah untuk mempermudah mengenalkan atau mengajarkan kosa kata kepada peserta didik.[33] Media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagassan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.[34] Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.[35]

Oleh sebab itu dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran kosakata bahasa arab menarik dan dapat memotivasi mereka untuk semakin menambah perbendaharaan kosakata (mufrodat) yang mereka miliki.[36] Penggunaan media gambar

[29] Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018): 103–14.

[30] Ni Luh Gita Sri Antari, Kt Pudjawan, And I Md Citra Wibawa, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa," *International Journal Of Elementary Education* 3, No. 2 (2019): 116–23.

[31] Aida, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab."

[32] Sri Wahyuni, Rizki Ananda, And Rusdial Marta, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 2, No. 2 (2019): 192–203.

[33] Sholihah Sholihah, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat," *Tarling: Journal Of Language Education* 1, No. 1 (2017): 62–76.

[34] Annisa Purwani, Lara Fridani, And Fahrurrozi Fahrurrozi, "Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 1 (2019): 55–67.

[35] Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Eksakta* 2, No. 1 (2016): 34–40.

[36] Ahmad Khori And Asri Widya Astuty, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengajaran Kosakata Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Basis* 1, No. 1 (2017).

menarik bagi siswa jika digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Karena dengan media gambar siswa lebih tertarik dan semangat untuk belajar, apalagi untuk peserta didik di jajaran MI/SD rata-rata suka dengan gambar atau menggambar. Maka dari itu dengan penggunaan media gambar, penguasaan kosa kata siswa lebih bagus serta perbendaharaan kosa katanya juga banyak. Sehingga tujuan dari pembelajaran bahasa arab tercapai.[37]

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang diikuti dengan pembahasan sebagai dideskripsikan di atas, maka diakhir penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh media gambar terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Riau didominasi oleh siswa kemampuan dengan kategori "sangat baik" sebanyak 31,25%, kategori "baik" sebanyak 34,38%, kategori "sedang" sebanyak 21,88%, dan selebihnya sebanyak 12,50% berkategori "rendah". Adapun untuk penguasaan kosa kata siswa, didominasi oleh anak (siswa) dengan kemampuan kategori "sangat baik" sebanyak 37,50%, kemampuan dengan kategori "baik" sebanyak 37,50%, kategori "sedang" sebanyak 18,75%, dan selebihnya sebanyak 6,25% berkategori "rendah". Berdasarkan hasil uji korelasi juga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peharuh media gambar terhadap penguasaan kosa kata siswa. Oleh karena itu, hal ini juga menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kosa kata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal, And Andi Satrianingsih. "Perkembangan Dan Masa Depan Bahasa Arab." *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, No. 2 (2018).

Agistiawati, Eva, And Masduki Asbari. "Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja." *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling* 2, No. 1 (2020): 513–23.

Aida, Fitrotul. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab." *Tarling: Journal Of Language Education*, 2018.

Amir, Almira. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Eksakta* 2, No. 1 (2016): 34–40.

Annisa, Aulia. "Instrumen Kecerdasan Kinestetik." *Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta* 17, No. 33 (2019): 81. Https://Doi.Org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374.

Antari, Ni Luh Gita Sri, Kt Pudjawan, And I Md Citra Wibawa. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar

[37] Muhammad Holimi, "Pembelajaran Mufrodat Dengan Menggunakan Media Gambar," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 1 (2019): 86–102.

Terhadap Hasil Belajar Ipa." *International Journal Of Elementary Education* 3, No. 2 (2019): 116–23.

Aprinawati, Iis. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No. 1 (2017): 72–80.

Asmawati, Asmawati, And Assifah Putri Iklimah. "Penggunaan Media Teks Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Bahasa Di Ma Muhammadiyah Kota Bima." *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5, No. 1 (2021): 65–78.

Atiqoh, Farhatul. "Teknik Maudhu'usbu'iy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab." *Semnasbama* 2 (2018).

Ayudhityasari, Rizky. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)* 1, No. 1 (2021): 57–64.

Budiharti, Rini. "Strategi Belajar Mengajar," 2002.

Dewi, Kurnia. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal* 1 (2017).

Hikmah, Nur, Fatkhul Ulum, And Mantasiah Mantasiah. "Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang." *Pinisi Journal Of Education* 1, No. 3 (N.D.): 187–95.

Holimi, Muhammad. "Pembelajaran Mufrodat Dengan Menggunakan Media Gambar." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 1 (2019): 86–102.

Jauhari, Moh Irmawan. "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2018): 54–67.

Khori, Ahmad, And Asri Widya Astuty. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengajaran Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Basis* 1, No. 1 (2017).

Kurniati, Lisdwiana. "Penerapan Kosakata Dalam Menulis Naskah Pidato Mahasiswa Semester Iv Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Mpl." *Jurnal Pesona* 2, No. 2 (2016).

Lathif, Muhammar Rokhishul. "Manajemen Lingkungan Berbahasa Arab (Studi Kasus Di Mts Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018)," 2018.

Masni, Harbeng. "Urgensi Pendidikan Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 8, No. 2 (2018): 275–86.

Ninoersy, Tarmizi, Za Tabrani, And Najmul Wathan. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada Sman 1 Aceh Barat." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, No. 1 (2019): 83–102.

Nisa, Risvia Vahrotun. "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional." *An Nabighoh* 19, No. 2 (2018): 225–48.

Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, And Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii." *Pensa* 3, No. 2 (2021): 243–55.

Permana, Rahmat, And Alfadh Habibie. "Analisis Assesmen Literasi Jasmani Dengan Kebutuhan Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tasikmalaya," 2020, 221–26.

Purwani, Annisa, Lara Fridani, And Fahrurrozi Fahrurrozi. "Pengembangan Media Grafis Untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, No. 1 (2019): 55–67.

Rachmawati, Rizka Andini, And Husin Husin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah." *Berajah Journal* 2, No. 2 (2022): 223–30.

Ridwan, Ridwan, And A Fajar Awaluddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, No. 1 (2019): 56–67.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.

Sholihah, Sholihah. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat." *Tarling: Journal Of Language Education* 1, No. 1 (2017): 62–76.

Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018): 103–14.

Ulumudin, Ikhya. "Penggunaan Media Gambar Untuk Mengembangkan Penguasaan Kosakata Pada Anak Autis Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Visi* 14, No. 1 (2019): 75–84.

Unsi, Baiq Tuhfatul. "Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 2, No. 1 (2014): 26–44.

Wahyuni, Sri, Rizki Ananda, And Rusdial Marta. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)* 2, No. 2 (2019): 192–203.

Witrin, Nurfitri Yulianti, And Gamayanti Gamayanti. "Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Di Masa Pandemi Covid 19." *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* 1, No. 60 (2021): 31–43.

Zuhriyah, Nurul. "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Mahâratul Istima'." *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 3, No. 1 (2019): 61–72.